

Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil TM III tentang Penatalaksanaan Nyeri Pinggang

By Maria Ulfa

Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil TM III tentang Penatalaksanaan Nyeri Pinggang

The Effectiveness of Health Education to Pregnant Woman in Third Trimester Knowledge to Heal Low Back Pain

Maria ulfa

STIKes Patria Husada Blitar
email: ulfamaría845@gmail.com

Abstrak: Nyeri pinggang merupakan ketidaknyamanan yang umum dirasakan oleh ibu hamil TM III. Nyeri pinggang disebabkan karena perubahan hormon serta perubahan posisi tubuh karena bertambahnya beban perut ibu. Nyeri pinggang yang tidak diatasi dapat menyebabkan nyeri pinggang kronis. **4** **Metodologi:** *quasi eksperimental design dengan pendekatan 2* *group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 17 ibu hamil TM III dan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sample penelitian berjumlah 14 orang ibu hamil. Instrumen penelitian ini adalah SAP, lembar kuesioner dan leaflet **Hasil:** sebelum perlakuan 43% responden berpengetahuan baik, 50% responden berpengetahuan cukup dan 7% berpengetahuan kurang. Setelah perlakuan 93% responden berpengetahuan baik dan 7% responden cukup. Berdasarkan Uji *wilcoxon signed rank test* menunjukkan 0,002 dimana $> 0,05$ kesimpulan penelitian ini terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil TM III tentang penatalaksanaan nyeri pinggang. **Diskusi:** Diharapkan penelitian ini mendapatkan tindak lanjut pada institusi, tenaga kesehatan setempat untuk memberikan pendidikan kesehatan untuk ibu hamil sehingga ibu hamil dapat menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan tentang penatalaksanaan nyeri pinggang
Kata kunci : Pendidikan kesehatan , Nyeri pinggang

Abstract : *Low back pain is uncomfortable situation which common felt by pregnant woman in third trimester. Low back pain caused by hormonal fluctuation and additional woman stomach burden. Unresolved low back pain may cause chronic low back pain. Method : quasi experimental design with one group pre-post test design approach. The population of the research was 17 pregnant woman in 3rd trimester, the sampling technique was purposive sampling. The sample of the research was 14 respondents. This research used SAP, questioner and leaflet for the instrument. Result : The result before treatment there was 43% respondent have good knowledge, 50% respondent have enough knowledge and 7% respondent have less knowledge, and after treatment 93% respondent have good knowledge, 7% respondent have enough knowledge and there was not respondent have less knowledge. The Wilcoxon signed rank test showed 0,002 where $> 0,05$, it's mean there was significant effect of health education to pregnant woman in third trimester knowledge to heal low back pain. Discussion : the result of this research could be as the additional reference for the institution and midwives to give health education for pregnant woman knowledge about low back pain*

Keywords: *health education, low back pain.*

Correspondence: *Maria Ulfa*
STIKes Patria Husada Blitar Jl. Sudanco Supriyadi No. 168 Blitar

PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bertujuan untuk menambah wawasan atau pengetahuan masyarakat. Sebagai seorang bidan yang memiliki fungsi sebagai pendidik, dimana bidan memiliki tanggung jawab untuk memberikan wawasan atau pengetahuan kepada masyarakat khususnya ibu hamil. Pendidikan kesehatan dalam mencapai perubahan perilaku masyarakat ditekankan pada perilaku, dengan memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap (Notoatmodjo, 2011).

Pengetahuan yang terakumulasi dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan salah satunya yaitu aplikasi, aplikasi sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari atau kondisi real misanya, mengatasi keluhan minor yang dialami ibu hamil akibat perubahan fisiologis yang terjadi.

Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester, trimester I (0-13 minggu), trimester II (14-27 minggu) trimester III (28-40 minggu). Pembagian tersebut bertujuan untuk menunjukkan perubahan fisiologis dan psikologis serta penyulit-penyulit yang biasa muncul dalam waktu tertentu.

Setiap trimester pada kehamilan memiliki perubahan fisiologis tertentu, perubahan fisiologis itu memungkinkan untuk menimbulkan rasa tidak nyaman pada ibu hamil. Pada trimester III terjadi perubahan fisiologis yang sangat signifikan pada ibu hamil sebagai bentuk persiapan persalinan. Bentuk-bentuk keluhan minor yang biasa muncul pada trimester III antara lain adalah nyeri punggung bawah atau yang biasa disebut dengan nyeri pinggang (Sulistiyawati, 2009). Hal itu disebabkan karena bertambahnya beban pada perut ibu, sehingga ibu berusaha menyeimbangkan posisi tubuhnya. Gambaran umumnya yaitu lemahnya sendi dan muskulus yang menyangga pinggang (Romauli, 2011).

Nyeri pinggang yang tidak diatasi dengan tepat akan menyebabkan ketidaknyamanan pada kehamilan, kecemasan, serta nyeri pinggang kronis dan komplikasi lainnya. Menurut survey penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2011), terdapat 50% ibu hamil mengalami nyeri pinggang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siti Mudayyah tahun 2010 di BPS (Bidan Praktek Swasta) Siti Halimah Desa Surabayan, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan dari 12 responden ibu hamil ditemukan 10 responden (83%) ibu mengalami nyeri pinggang dan 2 responden (17%) ibu hamil tidak mengalami nyeri pinggang (Muddayah (2010) dalam Kartikasari (2015). Nyeri pinggang dapat diatasi dengan banyak cara, diantaranya dengan terapi farmakologis dan non farmakologis. (Romauli, 2011).

Menurut survey yang dilakukan pada tanggal 30 Januari 2018 di BPM Nihayatur Rohmah Desa Kuningan Kanigoro Blitar, ibu hamil yang mengikuti pelayanan ANC di BPM Nihayatur Rohmah berjumlah 12 orang, dimana 90% ibu hamil menyatakan mengalami nyeri pinggang dan tidak tahu apa yg menyebabkan nyeri tersebut, bagaimana cara mengatasinya karena tidak pernah mendapatkan informasi sama sekali.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk untuk meneliti “pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil TM III tentang penatalaksanaan nyeri pinggang”

Tujuan umum penelitian adalah Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil TM III tentang penatalaksanaan nyeri pinggang. Tujuan khusus (1) Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil TM III tentang penatalaksanaan nyeri pinggang sebelum diberi pendidikan kesehatan (2) Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil TM III tentang penatalaksanaan nyeri pinggang setelah diberi pendidikan kesehatan (3) Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan tentang pengetahuan ibu hamil TM III terhadap penatalaksanaan nyeri pinggang. Manfaat bagi lahan penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan pengetahuan ibu hamil terutama mengenai perubahan – perubahan fisiologi kehamilan, ketidaknyamanan yang terjadi dan bagaimana cara mengatasinya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan desain *Quasi eksperimental design*. Penelitian ini menggunakan pendekatan one group *pretest – posttest*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 17 ibu hamil TM III di wilayah BPM Nihayatur Rohmah Desa Kuningan Kanigoro Blitar. Subyek penelitian ini sejumlah 14 dengan menggunakan tehnik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, instrument yang dipakai SAP, lembar kuesioner dan leaflet. Variabel independent dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil TM III tentang penatalaksanaan nyeri pinggang., analisa data menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test*.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian meliputi karakteristik ibu hamil TM III dan data khusus penelitian.

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden ibu hamil TM III di BPM Nihayaturrohmah pada tanggal 01 – 12 Juni 2018

No	Karakteristik	F	(%)
1	Umur		
	- < 18	-	0
	- 18-25	5	35
	- 26-30	2	15
	- >30	7	50
2	Pendidikan		
	- SD	0	0
	- SMP	4	28
	- SMA	6	44
	- PT	4	28
3	Pekerjaan		
	- IRT	10	72
	- Pegawai Swasta	2	14
	- Wirausaha	2	14
4	Kehamilan ke		
	- 1	9	65
	- 2	3	21
	- 3	2	14
	- >4	0	0
5	Usia Kehamilan		
	- 28-32	6	43
	- 32-38	5	36
	- 38-40	3	21

Tabel 2 Identifikasi pengetahuan ibu hamil TM III tentang penatalaksanaan nyeri pinggang sebelum diberi pendidikan kesehatan

No.	Kecemasan	f	%
1.	Baik	6	43
2.	Cukup	7	50
3.	Kurang	1	7
Total		14	100

Tabel 3. Identifikasi pengetahuan ibu hamil TM III tentang penatalaksanaan nyeri pinggang setelah diberikan pendidikan kesehatan.

No.	Kecemasan	f	%
1.	Baik	13	93
2.	Cukup	1	7
3.	Kurang	0	0
Total		14	100

Tabel 4. Analisis Pengaruh pendidikan kesehatan tentang pengetahuan ibu hamil TM III tentang penatalaksanaan nyeri pinggang setelah diberikan pendidikan kesehatan

No	Kategori	% sebelum perlakuan	% sesudah perlakuan
1.	Baik	43	93
2.	Cukup	50	7
3.	Kurang	7	0
		$\rho = 0,002$	$\alpha = 0,05$

PEMBAHASAN

Pengetahuan ibu hamil TM III tentang penatalaksanaan nyeri pinggang sebelum diberikan pendidikan kesehatan

Dari hasil penelitian terhadap 7% responden dalam kategori kurang, berdasarkan data umum yg dikaji, hal tersebut bahwa sebagian besar responden (72%) bekerja sebagai ibu rumah tangga. responden yang berpengetahuan kurang 9% asanya mempunyai pekerjaan yang kurang bersosialisasi dengan lingkungan luar misalnya responden dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga cenderung hanya berdiam diri dirumah dan mengurus keluarga, jarang sekali ibu yang tidak berkerja mendapatkan wawasan atau ilmu pengetahuan khususnya tentang penatalaksanaan nyeri pinggang ibu hamil. Kurangnya pengetahuan ibu tidak terlepas dari kurangnya informasi dan 9% pemahaman ibu saat hamil tentang penatalaksanaan nyeri pinggang ibu hamil TM III. Ibu hamil yang bekerja sebagai ibu rumah tangga umumnya hanya mengurus rumah saja, sehingga memungkinkan pengetahuan ibu yang 17% tentang penatalaksanaan nyeri pinggang ibu hamil.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, pekerjaan dan usia. Seseorang yang bekerja diluar rumah cenderung memiliki akses yang baik terhadap informasi dibandingkan seseorang yang sehari-hari berada di rumah. Namun, seseorang yang memiliki pekerjaan di luar rumah belum tentu memiliki pengetahuan yang baik tentang penatalaksanaan nyeri pinggang ibu hamil. Ibu yang tidak bekerja cenderung lebih sulit memperoleh informasi tentang penatalaksanaan nyeri pinggang. Pekerjaan sebagai ibu rumah tangga memungkinkan seseorang ibu hanya berdiam diri dirumah tanpa bersosialisasi dengan lingkungan sekitar sehingga mengakibatkan kurangnya informasi dan pengetahuan yang diperoleh ibu. (Wawan, 2010)

Berdasarkan data umum, factor yang mempengaruhi kurangnya pengetahuan ibu hamil adalah kehamilan yang keberapa. Sesuai dengan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (65%) adalah kehamilan pertama. Dengan kehamilan pertama responden masih belum banyak mengetahui informasi tentang penatalaksanaan nyeri pinggang ibu hamil sehingga pengetahuan ibu dalam penatalaksanaan nyeri pinggang sebagian besar hanya berpengetahuan cukup atau bahkan berpengetahuan kurang. Pengalaman baru yang dialami ibu karena kehamilan pertamanya membuat ibu belum mengetahui banyak tentang kehamilan, ketidaknyamanan dalam kehamilan serta cara mengatasinya. Kehamilan pertama membuat ibu belum mempunyai pengalaman tentang kehamilan sehingga ibu hanya mendengar informasi atau pengalaman dari orang lain saja.

Pengetahuan ibu hamil tentang penanganan nyeri pinggang yang kurang diakibatkan karena mereka tidak memperoleh pengetahuan atau informasi yang cukup dari tenaga kesehatan. Sedangkan kita tahu bahwa pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman langsung atau pengalaman orang lain. Pengetahuan dapat diukur dengan wawancara yang menanyakan sesuatu yang akan diukur tentang pengetahuan dari subjek penelitian. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh dari indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. (Notoadmodjo, 2010)

Pengetahuan ibu hamil TM III tentang penatalaksanaan nyeri pinggang setelah diberikan pendidikan kesehatan

Sesudah¹⁵ diberikan penyuluhan hasil penilain pre test menunjukkan bahwa (93%) responden dengan kategori baik. Hal tersebut didukung dengan data umum yang⁵ menunjukkan bahwa (44%) responden berpendidikan SMA dan perguruan tinggi (28%) di mana pada pendidikan tingkat ini akan sangat berpengaruh pada pengetahuan seseorang dalam penyerapan informasi, pandangan atau pola pikir yang pada akhirnya berpengaruh pula pada wawasan tentang penatalaksanaan nyeri pinggang ibu hamil TM III. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan masukan, wawasan, ilmu pengetahuan mengenai penatalaksanaan nyeri pinggang dengan bantuan leaflet ibu dapat memahami, menambah pengetahuannya tentang nyeri pinggang dan penatalaksanaannya untuk ibu hamil TM III. Pengetahuan bertambah karena ada sebagian ibu yang sudah pernah mendapatkan pelajaran, penyerapan informasi yang diberikan kepada responden lebih cepat diserap dan direspon oleh responden karena ada dari responden yang lulusan perguruan tinggi, sehingga dalam proses pembelajaran dan pemberian informasi lebih cepat diserap dan diterima oleh responden.

¹⁴ Perguruan tinggi sangat mempengaruhi pengetahuan karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak ilmu dan pelajaran yang didapatkan. Pendidikan perguruan tinggi juga banyak berpengaruh dalam proses penyerapan informasi yang diberikan, sehingga memiliki pola pikir yang luas tentang penatalaksanaan nyeri pinggang ibu hamil TM III. Ibu yang memiliki pendidikan yang tinggi biasanya lebih cepat dalam penyerapan informasi sehingga tidak memerlukan waktu yang lama untuk mengetahui tentang suatu hal khususnya penatalaksanaan nyeri pinggang ibu hamil TM III. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pemahamannya, sehingga tingkat pendidikan sangat berperan dalam penyerapan dan pemahaman terhadap informasi. (Notoadmodjo, 2010)

Dari data umum juga menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil TM III (50%) berusia >30 tahun. Umur responden merupakan pengaruh terhadap pengetahuan, karena semakin umur bertambah pengetahuan tentang kesehatan semakin banyak dan pengalaman juga bertambah. Dengan umur yang semakin bertambah maka wawasan dan pengalaman ibu semakin bertambah pula. Pengalaman yang didapatkan bisa dari pengalaman ibu sendiri ataupun pengalaman orang lain. Usia sangat berpengaruh dalam pengetahuan tentang kehamilan karena hampir separuh ibu yang berusia >30 pernah mengalami kehamilan, sehingga ibu sudah berpengalaman tentang kehamilan sebelumnya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan¹⁰ yaitu usia, pendidikan dan pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa umur mempengaruhi pengetahuan seseorang karena dengan semakin tua umur seseorang maka semakin banyak pengalaman yang sudah didapat. (Waw¹¹, 2010)

Pengetahuan juga bisa diperoleh seseorang dari informasi yang telah diterimanya, dimana informasi tersebut bisa didapatkan dari media massa, seperti majalah, televisi, radio ataupun pelayanan kesehatan. Pengetahuan merupakan salah satu faktor intrinsik yang

dimiliki oleh seseorang karena proses belajar atau dari informasi dan dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu. Pengetahuan akan terus berkembang seiring tuntutan hidup seseorang. (Notoadmojo, 2011)

Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap Pengetahuan ibu hamil TM III tentang penatalaksanaan nyeri pinggang

Dari hasil penilaian dari sebelum pemberian pendidikan kesehatan sampai dengan sesudah diberikan penyuluhan, menunjukkan bahwa yang awalnya masih terdapat pengetahuan ibu hamil TM III (7%) dalam kategori kurang, setelah diberikan pendidikan kesehatan menjadi berubah tidak ada lagi (0%). Sedangkan untuk kategori baik yang awalnya hanya (43%) begitu sesudah diberikan pendidikan kesehatan bisa mengalami peningkatan hasil menjadi (93%). Dari hasil tersebut membuktikan bahwa pemberian pendidikan kesehatan dapat memberikan suatu perubahan pengetahuan yang cukup baik untuk seorang ibu Hamil dalam mengatasi permasalahan nyeri pinggang terutama pada TM III.

Hal ini juga di buktikan dari hasil³erolehan uji analisis statistik menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* di dapatkan nilai *p value* sebesar 0,002 ($< 0,05$). Tingkat kemaknaan yang ditetapkan adalah pada $\alpha = 0,05$. Dari ketentuan tersebut, sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi pengetahuan ibu hamil TM III dalam melakukan penatalaksanaan nyeri pinggang.

Nyeri pinggang pada ibu hamil terutama TM III adalah sesuatu sensasi yang tidak nyaman yang dirasakan dan hanya dapat dijelaskan oleh seseorang yang mengalaminya. Salah satu ketidaknyamanan pada ibu hamil TM III adalah nyeri pinggang. Nyeri pinggang terjadi karena beberapa faktor yaitu perubahan tubuh dan hormon selama kehamilan. Nyeri pinggang dapat diatasi dengan farmakologi dan non farmakologi. Nyeri pinggang yang tidak diatasi dapat menyebabkan nyeri pinggang kronis, oleh karena itu ibu hamil diberikan informasi atau pendidikan kesehatan tentang nyeri pinggang dan penatalaksanaan nyeri pinggang pada ibu hamil sehingga dengan diberikan penyuluhan maka ibu hamil mengetahui cara apa saja yang dapat mengurangi atau mengatasi nyeri pinggang yang umumnya terjadi pada ibu hamil TM III. (Sulistiyawati, 2009)

Dengan diberikannya pendidikan kesehatan kepada ibu hamil TM III, ibu hamil dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan mereka tentang hal-hal yang wajar terjadi pada ibu hamil terutama TM III khususnya nyeri pinggang. Nyeri pinggang pada ibu hamil bersifat wajar namun jika nyeri pinggang tersebut tidak diatasi maka dapat mengganggu aktifitas selama kehamilan bahkan sampai mempengaruhi saat nifas nantinya. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan dapat dijadikan alternatif dalam mengajak atau mempengaruhi seseorang dalam mempengaruhi pola pikir mereka tentang suatu hal sehingga mereka tahu masalah yang mereka hadapi dan cara mengatasinya.

Pendidikan kesehatan yang diberikan, terutama untuk ibu hamil mulai dari awal saat mengalami perubahan fisiologis, ketidaknyamanan yang terjadi adalah upaya agar tidak hanya ibu hamil saja yang tanggap tetapi pihak keluarga dan masyarakat dapat berperilaku lebih toleransi dan saling memberikan informasi yang lebih. Hal tersebut juga tidak lepas dari kesadaran para tenaga kesehatan agar lebih peduli lagi akan sangat pentingnya pemberian informasi yang berulang dan lebih untuk masyarakat umumnya dan ibu hamil khususnya.

Pemberian pendidikan kesehatan merupakan upaya agar masyarakat dapat berperilaku atau mengadopsikan perilaku kesehatan dengan cara persuasif, bujukan, himbuan, ajakan, memberi informasi, memberi kesadaran dan sebagainya. Pendidikan kesehatan dalam mencapai perubahan perilaku masyarakat ditekankan pada perilaku dengan memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap (Notoadmojo,2011)

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengetahuan ibu hamil TM III sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang penatalaksanaan nyeri pinggang menunjukkan setengah dari responden (50%) dalam kategori cukup (2) Pengetahuan ibu hamil TM III sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang penatalaksanaan nyeri pinggang menunjukkan hampir seluruh responden (93%) dalam kategori baik (3) Berdasarkan hasil uji analisis statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai *p Value* sebesar 0,002 (<0,05), artinya pemberian pendidikan kesehatan mempengaruhi pengetahuan ibu hamil dalam penatalaksanaan nyeri pinggang.

SARAN

Bagi tempat penelitian diharapkan: Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan informasi dan dapat dijadikan sarana pelayanan KIA untuk membantu memberikan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penatalaksanaan nyeri pinggang ibu hamil trimester III

Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil TM III tentang Penatalaksanaan Nyeri Pinggang

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	vdocuments.site Internet	44 words — 2%
2	media.neliti.com Internet	39 words — 1%
3	eprints.ums.ac.id Internet	37 words — 1%
4	Layla Imroatu Zulaikha, Sari Pratiwi Apidianti. "HUBUNGAN PARITAS IBU BERSALIN DENGAN KEJADIAN LETAK SUNGSANG DI BPS SUHARTATIK WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALANG", SAKTI BIDADARI (Satuan Bakti Bidan Untuk Negeri), 2017 Crossref	28 words — 1%
5	fr.scribd.com Internet	23 words — 1%
6	docplayer.info Internet	23 words — 1%
7	Wijayanti ,. Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia, 2018 Crossref	21 words — 1%
8	docobook.com Internet	18 words — 1%
9	Tri Budi Rahayu. "TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU	16 words — 1%

DAN ANAK BERDASARKAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL",
Media Ilmu Kesehatan, 2017

Crossref

10	balitbang.pemkomedan.go.id Internet	11 words — < 1%
11	adoc.tips Internet	10 words — < 1%
12	id.123dok.com Internet	10 words — < 1%
13	lontar.ui.ac.id Internet	10 words — < 1%
14	inspirasi-hamdan.blogspot.co.id Internet	9 words — < 1%
15	rsudsoediranms.com Internet	8 words — < 1%
16	edoc.pub Internet	8 words — < 1%
17	herodessolutiontheogeu.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
18	aangcoy13.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
19	tr.scribd.com Internet	8 words — < 1%
20	Anis Sa'diyah, Ika Agustina. "The Effect Of Education On Health Nursing Mothers Attitude MP-ASI In Giving The Baby Age 0-6 Months", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2014 Crossref	8 words — < 1%
21	mantri-kesehatan-online.blogspot.com Internet	8 words — < 1%

22 Ekawati Ekawati, Tyasning Yuni Astuti Anggraini. 6 words — < 1%
"PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN
TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU PEMBERIAN
PIJAT BAYI OLEH IBU DI BRAJAN TAMANTIRTO BANTUL
YOGYAKARTA", Media Ilmu Kesehatan, 2018
Crossref

EXCLUDE QUOTES ON
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF